

Mewujudkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan tetap bersih dan sehat di Desa Gemulak

¹Gunawan, ²Aliya Diah Qotrun Nada, ³Annisa Lutfiana, ⁴Arya Dhito Abrar Hanindityo, ⁵Aulia Putri Islamiyati, ⁶Muhammad Alanatha Musyafa, ¹Muhammad Rizal Ramli, ⁷Muna Dzar Azmi Haqiqi, ³Umay Matuz Zahro Salsabila, ¹Wahyu Juli Annisa

¹Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

³Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

⁴Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

⁵Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

⁶Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

⁷Sastra Inggris, Fakultas Bahasa, Sastra dan Budaya, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author

Jl. Kaligawe Raya No. KM. 4, Kampus Unissula, Telp.0246583584

E-mail: gunawan@unissula.ac.id

How to cite (APA 7th style): Gunawan, G., Nada, A. D. Q., Lutfiana, A., Hanindityo, A. D. A., Islamiyati, A. P., Musyafa, M. A., Ramli, M. R., Haqiqi, M. D. A., Salsabila, U. M. Z., & Annisa, W. J. (2026). Mewujudkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan tetap bersih dan sehat di Desa Gemulak. *Community Empowerment Journal*, 4(1), 155-160. <https://doi.org/10.61251/cej.v4i1.179>

Abstrak

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah di tempatnya menyebabkan lingkungan sekitar tercemar, yang pada akhirnya memengaruhi kesehatan dan kenyamanan warga. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi upaya edukasi dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan sampah. Kegiatan penyuluhan ini meliputi sosialisasi pentingnya membuang sampah pada tempatnya, mengetahui Jenis-jenis sampah dan jangka waktu terurainya sampah. Hasil dari penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan perubahan sikap positif masyarakat terhadap kebiasaan membuang sampah. Dengan demikian, program ini diharapkan menjadi langkah awal agar terciptanya lingkungan bersih dan sehat di Desa Gemulak. Keberlanjutan peran serta masyarakat sangat diperlukan agar hasil penyuluhan dapat terjaga secara konsisten.

Kata kunci: jenis sampah; penguraian sampah; sampah

Abstract

Low public awareness of proper waste disposal practices contributes to environmental pollution, which impacts the health and well-being of residents. The Community Service Program (KKN) is an educational and empowerment effort to raise awareness of waste management. This outreach program includes raising awareness about the importance of proper waste disposal, understanding the types of waste, and the decomposition time of waste. The outreach program results in increased understanding and positive changes in community attitudes toward waste disposal. Therefore, this program is expected to be the first step towards creating a clean and healthy environment in Gemulak Village. Sustainable community participation is essential to maintain consistent outreach results.

Keywords: types of waste; waste decomposition

PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah lingkungan dan perawatan kesehatan global yang berkelanjutan karena sampah ini merupakan bagian yang semakin cepat berkembang dari setiap aliran sampah kota mana pun. Kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya di banyak daerah, termasuk di pedesaan, masih sering terjadi dan menjadi masalah akut yang berdampak pada kesehatan, estetika lingkungan, dan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pembuangan sampah yang tidak tepat menyebabkan masalah lingkungan yang signifikan, termasuk pencemaran tanah dan air, bahaya bagi kesehatan masyarakat, dan peningkatan produksi sampah. Banyaknya sampah yang dihasilkan oleh masyarakat lalu dibuang dengan cara yang tidak baik sehingga berdampak pada lingkungan akibat pengelolaan sampah yang tidak tepat. Sampah yang menumpuk dapat menjadi tempat penyakit seperti nyamuk, lalat, dan tikus berkembang biak, yang bisa menyebarkan penyakit (Nita, 2020). Pembuangan acak di tempat pembuangan sampah memperburuk masalah ini, sehingga diperlukan pemisahan dan daur ulang sampah yang efektif untuk mengurangi dampak lingkungan.

Kebiasaan membuang sampah secara sembarangan dilakukan oleh hampir semua kalangan masyarakat, bukan hanya warga yang berpenghasilan rendah saja, tetapi juga orang-orang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi bisa melakukan hal tersebut. Hal tersebut sangat menyedihkan karena masyarakat kurang memahami dampak sampah dan cara mengelola sampah dengan benar. Perilaku buruk ini semakin parah karena fasilitas kebersihan di tempat umum terbatas dan sulit diakses oleh masyarakat (Puspitasari et al., 2022). Perilaku masyarakat dalam membuang sampah juga menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat menyebabkan berbagai dampak negatif seperti banjir, penyakit menular, dan pencemaran lingkungan. Karenanya melalui program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat meningkatkan tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Penyuluhan ini diharapkan mampu mengubah pola pikir serta perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

METODE

Program Kerja Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Dalam Membuang Sampah Pada Tempatnya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Periode XX kelompok 122 tahun 2025 yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang dilakukan secara offline pada tanggal 10 Agustus 2025. Kegiatan Program Kerja ini memiliki 5 tahapan utama yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Penentuan lokasi; Pemilihan lokasi untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah langkah pertama dalam pelaksanaannya. Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNISSULA menentukan lokasi KKN, dan mahasiswa melakukan pengundian dari tiga lokasi yang telah disediakan. Setelah pemilihan, kelompok kami mendapatkan di RW 01, 02 dan 05 di Desa Gemulak, Kecamatan Sayung.
2. Peninjauan lokasi; Peninjauan lokasi adalah untuk mengetahui tentang situasi dan kondisi daerah yang akan dilakukan. Dengan melakukan peninjauan ini, mahasiswa bisa mengetahui potensi serta masalah yang ada di wilayah tersebut, sehingga nantinya bisa menjadi dasar dalam merancang program kerja yang bertujuan mengembangkan masyarakat desa.
3. Penetapan program kerja; Program kerja yang direncanakan terdiri dari program utama dan program penunjang yang saling mendukung. Salah satu program kerja yang ditetapkan adalah

penyuluhan terkait kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

4. Realisasi program kerja; Dalam pelaksanaan program kerja yang telah kami susun, rangkaian kegiatan dimulai dari Pembukaan acara, sambutan-sambutan, memberikan materi pentingnya membuang sampah pada tempatnya, tanya jawab dan dilanjutkan dengan pengundian doorprize. Seluruh kegiatan tersebut mendapat respon positif dan interaktif dari warga. Program kerja ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
5. Evaluasi program kerja; Evaluasi program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah proses penilaian yang dilakukan setelah melaksanakan program kerja untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program kerja KKN berjalan efektif, efisien, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan masukan dan bahan perbaikan program kerja dalam pengambilan keputusan di Program kerja masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya membuang sampah pada tempatnya

Membuang sampah pada tempatnya sangat beragam dan memiliki dampak yang besar bagi lingkungan serta kesehatan masyarakat seperti:

1. Menjaga kebersihan lingkungan
2. Mencegah pencemaran dan penyakit
3. Menciptakan lingkungan yang estetik

Membuang sampah di tempat yang tidak tepat dapat menyebabkan permasalahan sosial, bahkan bisa berdampak pada masalah ekonomi. Misalnya, sampah yang dibuang di sungai dapat menyebabkan banjir yang sangat merugikan secara ekonomi. (Setyawan, 2016).

Rata-rata Volume Sampah per Hari

Menurut wilayah Pemkab Demak yang melayani pengelolaan sampah perkotaan Demak, Sayung dan Mranggen tahun 2019 memiliki volume sampah rata-rata per hari (m³) yaitu:

Tabel 1. Komposisi Jenis Sampah

Jenis	Jumlah	Persentase
Plastik	4,258,026.30	22.39
Kertas	2,650,428.00	13.94
Organik	9,096,692.55	47.83
Karet	967,733.25	5.09
Kayu	774,186.60	4.07
Kaca	580,639.95	3.05
Lain-lain	691,072.80	3.63
Jumlah	19,018,779.45	100.00

Sumber: Open Data Kabupaten Demak

Menurut wilayah Pemkab Demak pengelolaan sampah perkotaan Demak, Sayung dan Mranggen volume sampah rata-rata per hari (m³) adalah 208 m³ / hari. Sedangkan sampah yang masuk ke TPA yang ditangani kurang lebih 70% yaitu 73,173 m³. Sampah yang masuk di TPA dilakukannya pemilahan terlebih dahulu untuk sampah organik untuk dijadikan sebagai kompos.

Kategori 3 Jenis Sampah

Sampah adalah sisa dari kegiatan manusia sehari-hari atau proses alam yang memiliki bentuk padat (Hisamuddin et al. 2023). Berikut merupakan 3 jenis kategori sampah yaitu:

1. Sampah organik adalah jenis sampah yang berasal dari sisa-sisa makhluk hidup. Sampah ini bisa terurai sendiri secara alami oleh lingkungan tanpa perlu campur tangan manusia. Contoh sampah organik antara lain sisa buah dan sayur, ampas teh atau kopi, ranting pohon, kayu, daun kering, dan sebagainya.
2. Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak digunakan lagi dan tidak bisa hancur secara alami. Sampah jenis ini bisa bertahan di alam selama ratusan tahun jika tidak didaur ulang. Jika sampah anorganik tertimbun di tanah, bisa menyebabkan kerusakan lingkungan. Contohnya seperti kemasan plastik, styrofoam, botol kaca, sedotan plastik, kaleng minuman, kantong plastik, dan lain sebagainya.
3. Sampah B3 (Bahan, Bahaya dan Beracun) adalah jenis sampah yang bisa membahayakan lingkungan, merusak ekosistem, serta membahayakan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya jika tidak dikelola dengan tepat. Sampah B3 ini berasal dari berbagai kegiatan dan proses produksi, baik di tingkat rumah tangga, industri, pertambangan, maupun lainnya, yang terkontaminasi oleh zat, energi, atau komponen berbahaya. Di daerah pemukiman dan komersial, sampah B3 yang paling banyak ditemukan adalah sampah yang berasal dari produk pembersih sedangkan pada skala besar sampah B3 dihasilkan oleh produk cat berbasis minyak (Putra et al., 2019). Contoh lain sampah B3: Deterjen, Baterai bekas, oli bekas, limbah medis seperti jarum suntik, kemasan pestisida, obat-obatan kadaluwarsa, hair spray, dan limbah elektronik.

Jangka Waktu Terurainya Sampah

1. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai secara alami oleh mikroorganisme. Waktu terurainya relatif singkat, biasanya dalam hitungan minggu hingga beberapa bulan tergantung jenisnya.
2. Sampah anorganik sulit terurai dan biasanya membutuhkan waktu sangat lama, bahkan hingga ratusan hingga ribuan tahun.
3. Sampah B3 seringkali terdiri dari bahan kimia dan plastik yang sangat sulit terurai dan memerlukan pengelolaan khusus. Waktu terurainya bisa sangat lama dan bahkan permanen jika tidak ditangani dengan benar.

Peran Masyarakat dan Pemerintah

1. Masyarakat:
 - Membiasakan buang sampah pada tempatnya
 - Mengikuti program kebersihan lingkungan
2. Pemerintah:
 - Menyediakan fasilitas dan infrastruktur pengelolaan sampah
 - Melakukan pengawasan dan penegakan aturan

Kesadaran masyarakat yang paling penting adalah membuang sampah ke tempatnya karena kesadaran ini sangat membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan kota (Anam et al., 2019).

KESIMPULAN

Penyuluhan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya sangat penting untuk mencegah pencemaran lingkungan, menjaga kesehatan masyarakat, serta menciptakan lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Selain itu untuk menunjang keberhasilan penyuluhan ini, diperlukan keterlibatan aktif masyarakat, dukungan pemerintah setempat, dan pemantauan secara berkala. Tujuan dari penyuluhan kesadaran masyarakat tentang membuang sampah pada tempatnya adalah untuk membentuk kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah secara tepat. Dengan mencapai tujuan tersebut, diharapkan tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas hidup bagi seluruh warga. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, diharapkan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman untuk kita semua. Peran aktif setiap individu sangatlah penting dalam menjaga kebersihan lingkungan agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, F. K., Seto, T. A., Vanadya, V., Farisi, L., Pratama, M. A., Ayuningtias, D., Pertiwi, P. Z., Sabdiyah, N. S., Maulida, A. M., & Rahayu, R. (2019). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dusun Jelehan Wetan akan Pentingnya Pengelolaan Sampah dengan Cara Pengadaan Tong Sampah. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, 1*, 497–500. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/download/233/215>
- Hambali, I., Abadan Maksum, G., Prayoga, A., & Darmansyah, J. (2023). Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan Desa Cisondari. *Setia Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1), 1–7. <https://doi.org/10.31113/setiamengabdi.v4i1.33>
- Hisamuddin, N., Hakim, M. F., Mulyadi, L. F., Muzayyanah, S. F., Salsabila, A. R., Nuraini, R., Laili, U. N., Sukokaryo, P. A. P., Yati, M. J., Wahyu, M., & Rizky, M. D. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah di Desa Mengok, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(2), 138–143. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i2.186>
- Marlina, A., Sari, A. N., Syahira, N. A., Syafarina, P., & Bintang, R. S. (2023). 108- Article Text-803-1-10-20231228. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*,
- Open Data Kabupaten Demak. (2019). Retrieved from data.demakkab.go.id: <https://data.demakkab.go.id/>
- Puspitasari, D. R., Padang, A. T., Putri, D. S., Seran, E., Nugroho, R. W., Suaib, S., Sardi, A., Ahab, J. J., Batilmurik, A., Hendrawan, D., & Pertiwi, P. Y. G. (2022). Pentingnya Kebersihan Terhadap Lingkungan Di Dusun Combongan, Kel. Jambidan, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Yogyakarta. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 2*(4), 116–128. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v2i4.774>
- Putra, T. I., Setyowati, N., & Apriyanto, E. (2019). Identifikasi Jenis Dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Rumah Tangga: Studi Kasus Kelurahan Pasar Tais Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan, 8*(2), 49–61. <https://doi.org/10.31186/naturalis.8.2.9209>

Setiyawan, P. E. (2017). Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah dan Pembuatan Tempat Sampah Unik dari Pipa Pvc Untuk Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Lawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 1(1).
<https://doi.org/10.26905/abdimas.v1i1.1172>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2026 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.